

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Di BEI

Ursulla Rut Avena Tiyana*, Lukman Surjadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: Niallvena13@gmail.com

Abstract:

High corporate value has an important role in the prosperity of shareholders. Investors who already have confidence in a company will be interested in buying company shares and can increase the value of the company. The purpose of this study was to determine the effect of firm value on firm size, profitability, liquidity and leverage. The technique used is the classical assumption test, descriptive statistical analysis, multiple linear regression, determinant coefficient, and hypothesis testing. The method used is purposive sampling with data obtained from 35 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The data is processed using SPSS 25 software. The results of this study indicate that profitability, liquidity, and leverage have a positive and significant effect on firm value, but firm size has negative and significant effect on firm value.

Keywords: *Company Size, Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Value.*

Abstrak:

Nilai perusahaan yang tinggi memiliki peran penting dalam kemakmuran para pemegang saham. Investor yang sudah memiliki kepercayaan terhadap suatu perusahaan, akan tertarik untuk membeli saham perusahaan dan dapat menaikkan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan pada ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Teknik yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda, koefisien determinan, dan uji hipotesis. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan data yang diperoleh sebanyak 35 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Data diolah menggunakan *software SPSS 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Nilai Perusahaan.

Pendahuluan

Perkembangan bisnis yang pesat di Indonesia dapat menimbulkan persaingan ketat dan beragam inovasi dalam dunia usaha. Perusahaan dapat berinovasi dalam produknya sehingga dapat bersaing dan bertahan dari perusahaan lain. Pada saat ini perusahaan di sektor konsumsi memiliki banyak pesaing di bidang yang sama. Perusahaan diwajibkan untuk memiliki strategi untuk jangka pendek dan jangka panjang untuk meminimalisir

terjadinya masalah dimasa mendatang, karena tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan setinggi mungkin. Perusahaan yang memiliki tujuan tersebut adalah perusahaan *food and beverage*. Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui nilai perusahaannya.

Perusahaan *food and beverage* mengalami penurunan pendapatan perusahaan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang diakibatkan karena banyak faktor diantaranya adanya pemutusan kerja sepihak, sulitnya akses keluar rumah, dan masih banyak lagi. Dengan adanya Covid-19 ini, perusahaan perlu memikirkan keuangan perusahaan dan meminimalisir terjadinya resiko serupa, karena perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang sangat penting bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman, serta kebutuhan sekunder lainnya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut harus dapat memperkuat keuangan dan meminimalisir resiko yang akan terjadi, dan dapat bersaing dengan perusahaan di sektor yang sama.

Kajian Teori

Signalling Theory. Teori sinyal menjelaskan informasi untuk keperluan perusahaan dan investor. Sebelum investor menaruh atau membeli saham perusahaan, investor akan melihat laporan keuangan tujuannya untuk melihat kualitas dari suatu perusahaan dan melihat kemampuan perusahaan di masa mendatang. Dalam *signalling theory*, laporan keuangan sangat penting dalam mengambil keputusan investasi. *Signalling theory* merupakan “tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk menginformasikan investor tentang kesuksesan masa depan perusahaan” (Brigham & Houston, 2014). Informasi perusahaan akan diterima oleh investor dan akan dialisis terlebih dahulu untuk melihat apakah perusahaan memiliki kualitas yang baik (sinyal positif) atau perusahaan tidak sesuai dengan ekspektasi investor (sinyal negatif).

Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan menurut Sakdiah (2019), nilai perusahaan adalah keberhasilan perusahaan dari segi harga saham. Perusahaan dengan harga saham yang tinggi merupakan perusahaan yang bernilai tinggi di mata investor. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Widiastari dan Yasa (2018) merupakan cara untuk menilai kinerja perusahaan, dapat dilihat dari jumlah penjualan, total aset dan sebagainya. Perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi merupakan perusahaan yang dapat meningkatkan aset yang dimiliki perusahaan menjadi lebih besar.

Profitabilitas. Profitabilitas menurut Putri (2018) merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut berasal dari penjualan, aset perusahaan, dan modal yang berasal dari investor. Profitabilitas penting untuk perusahaan karena perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh laba.

Likuiditas. Likuiditas menurut Sudjiman (2022) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban jangka pendek. Likuiditas penting dalam suatu perusahaan karena perusahaan dapat mengukur kemampuannya dalam memenuhi segala kewajiban jangka pendeknya.

Leverage. *Leverage* menurut Al-Slehat (2019) merupakan risiko perusahaan yang diakibatkan adanya penggunaan hutang pada modal perusahaan untuk meningkatkan pendapatan. Perusahaan yang terlalu banyak berhutang dapat menurunkan nilai perusahaan, karena terlalu banyak hutang menyebabkan penurunan nilai untuk

perusahaan. Jumlah hutang yang besar namun dapat dimbangi dengan kegiatan operasional yang baik dapat menambah nilai bagi perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Nilai tinggi pada perusahaan, memudahkan perusahaan untuk mendapatkan modal investor. Perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi akan membuat investor mempercayai dalam menginvestasikan dananya, perusahaan dapat berkembang seperti yang terdapat di teori sinyal positif. Menurut hasil penelitian Aldi, *et al* (2020), Dewantari, *et al* (2019), Hidayat dan Khotimah (2022), memiliki hasil yang sama, ukuran perusahaan bernilai positif terhadap nilai perusahaan. Dwipa, *et al.* (2020), hasil dari penelitian menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan bernilai tinggi merupakan perusahaan yang memiliki keuangan yang baik dan investor dapat mempercayai perusahaan.

Profitabilitas dengan nilai perusahaan. Rasio ini diukur untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penggunaan aset yang dimiliki yang digunakan untuk memperoleh keuntungan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan, semakin baik juga hasil yang diperoleh perusahaan. Menurut hasil penelitian Astuti dan Yadnya (2019), Aldi, *et al* (2020), Nur (2019) memiliki hasil penelitian yang sama dengan penjelasan di atas, bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas dengan nilai perusahaan. Dalam likuiditas, menggunakan *current ratio* yang digunakan untuk menilai aset lancar dapat membayar kewajiban atau tidak. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam perusahaan, likuiditas memegang peranan penting untuk perusahaan karena pentingnya suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan. Menurut hasil penelitian Markonah, *et al* (2020), Jihadi, *et al.*(2021) mendapatkan hasil penelitian yang sama, bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage dengan nilai perusahaan. Dengan adanya rasio *leverage*, dapat melihat bagaimana perusahaan bertanggung jawab dalam membayar kewajibannya. Rasio ini dihitung dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)* yang digunakan untuk mengetahui jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan yang biayanya berasal dari hutang. Pentingnya leverage dalam suatu perusahaan yaitu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya. Menurut hasil penelitian Jihadi, *et al* (2021), Utama dan Lisa (2018), dan Lestari (2020), memiliki hasil penelitian yang sama, bahwa *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian, besar kecilnya ukuran perusahaan dihitung dengan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dari nilai aset perusahaan, perputaran modal, investasi, dan sebagainya. Ukuran perusahaan yang besar dapat membuat perusahaan mudah masuk ke pasar modal. Perusahaan yang sudah masuk ke pasar modal dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan besar, dapat dilihat dari

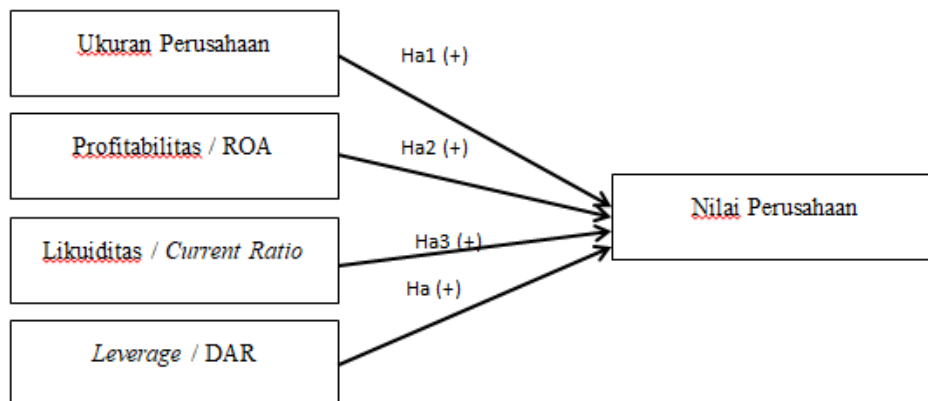
perkembangan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. **H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

Dengan adanya profitabilitas, perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan sedang berada dalam kondisi baik atau buruk. Perusahaan yang berada dalam kondisi baik merupakan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik dan wajar. Perusahaan yang memiliki kondisi baik dapat menarik calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Semakin tinggi profit yang didapat, semakin tinggi minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi. **H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

Kewajiban yang dipenuhi berupa pembayaran utang perusahaan yang dibayar dengan aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki tanggung jawab atau utang, sebelumnya pasti melakukan analisa kemampuan untuk membayar utang yang telah digunakan perusahaan, oleh sebab itu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang tepat pada waktunya. **H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

Perusahaan yang memiliki utang yang tinggi, memiliki kewajiban untuk membayar utang beserta bungannya. Perusahaan juga berkewajiban untuk melihat kemampuan dalam meminjam dana, jangan sampai perusahaan tidak dapat membayar utang yang telah dipinjam, karena dapat berpengaruh ke nilai perusahaan.

H4: Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



Metodologi

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan 35 data perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel yang digunakan adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, perusahaan *food and beverage* yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya dalam periode 2019-2021, perusahaan *food and beverage* memiliki laporan keuangan yang berakhir di 31 Desember.

Variabel yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala
Ukuran Perusahaan	$SIZE = \ln (Total\ Assets)$	Rasio
Profitabilitas	$Return\ on\ Assets = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Rasio
Likuiditas	$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
Leverage	$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Uji normalitas mendapatkan nilai sebesar $0.200 > 0.05$, maka data terdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas, uji *tolerance* dan *VIF* menunjukkan nilai koefisien korelasi antar nilai perusahaan (*PBV*) dengan ukuran perusahaan (*SIZE*) bernilai $0.950 > 0.10$ dan *VIF* $1.053 < 10$, maka tidak ada masalah multikolinearitas pada nilai perusahaan (*PBV*) dengan ukuran perusahaan (*SIZE*). Koefisien korelasi antar variabel nilai perusahaan (*PBV*) dengan profitabilitas (*ROA*) bernilai $0.861 > 0.10$ dan *VIF* $1.161 < 10$, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas pada nilai perusahaan (*PBV*) dengan profitabilitas (*ROA*). Koefisien korelasi antar variabel nilai perusahaan (*PBV*) dengan likuiditas (*CR*) bernilai $0.973 > 0.10$ dan *VIF* $1.028 < 10$, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas pada nilai perusahaan (*PBV*) dengan likuiditas (*CR*). Koefisien korelasi antar nilai perusahaan (*PBV*) dengan leverage (*DAR*) bernilai $0.923 > 0.10$ dan *VIF* $1.083 < 10$, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas pada nilai perusahaan (*PBV*) dengan leverage (*DAR*). Uji selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas yang menunjukkan variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak terjadi heteroskedastisitas, dibuktikan dengan nilai Sig. ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar $0.435 > 0.05$. Variabel independen selanjutnya adalah variabel profitabilitas (*ROA*) yang menunjukkan nilai Sig. sebesar $0.138 > 0.05$, variabel profitabilitas (*ROA*) tidak terjadi masalah. Variabel independen selanjutnya adalah variabel likuiditas (*CR*) yang menunjukkan nilai Sig. sebesar $0.100 > 0.05$, maka likuiditas (*CR*) tidak terjadi masalah. Variabel independen selanjutnya adalah variabel leverage (*DAR*) yang menunjukkan nilai Sig. sebesar $0.321 > 0.05$, maka dapat dikatakan variabel leverage (*DAR*) tidak terjadi masalah. Kesimpulan dari uji ini adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen. Uji selanjutnya adalah autokorelasi, hasil uji ini dengan nilai *Durbin-Watson* (*DW*) sebesar 1.888. Dari hasil tersebut dapat dilihat $k = 4$ dan $n = 105$, diperoleh dengan nilai $DL = 1.603$ dan $DU =$

1.761. Hasil dari korelasi tersebut menunjukkan $DU < DW < 4 - DU = 1.761 < 1.888 < 2.239$, maka uji ini menunjukkan tidak ada masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Hasil uji t dilakukan setelah uji asumsi klasik telah sesuai, berikut adalah hasil Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.666	5.988		0.779	0.438
	SIZE	-4.259	1.650	-0.203	-2.581	0.011
	ROA	1.775	0.845	0.173	2.101	0.038
	CR	0.350	0.141	0.193	2.481	0.015
	DAR	0.553	0.084	0.527	6.607	0.000

a. Dependent Variable: PBV

Hasil dari uji analisis regresi linear berganda pada tabel 4.8 menunjukkan ukuran perusahaan (*SIZE*), profitabilitas (*ROA*), likuiditas (*CR*), dan *leverage* (*DAR*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*) disimpulkan sebagai berikut:

$$PBV = 4.666 - 4.259 \text{ SIZE} + 1.775 \text{ ROA} + 0.350 \text{ CR} + 0.553 \text{ DAR} + e$$

Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (*SIZE*) pada tabel, memiliki nilai 4.259 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan pada ukuran perusahaan (*SIZE*) yang diukur, nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -4.259. Hal ini dapat menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan (*PBV*) sebesar -4.259.

Nilai koefisiensi regresi profitabilitas (*ROA*) pada tabel, memiliki nilai sebesar 1.775. Kenaikan 1 pada profitabilitas yang diukur, nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1.775. Semakin tinggi profitabilitas (*ROA*) suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaannya.

Nilai koefisiensi regresi likuiditas pada tabel, memiliki nilai sebesar 0.350. Kenaikan 1 pada likuiditas yang diukur, nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.350.

Nilai koefisiensi regresi *leverage* (*DAR*) pada tabel, memiliki nilai sebesar 0.553. Kenaikan 1 pada variabel *leverage* (*DAR*) yang diukur, nilai perusahaan (*PBV*) mengalami peningkatan sebesar 0.553.

Hasil dalam penelitian ini adalah diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0.390. Hal ini memiliki arti bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* pada variabel independen dapat menjelaskan variasi dari nilai perusahaan sebagai variabel dependen sebesar 39% dan 61% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini, Nilai $df = n - k - 1 = 105 - 4 - 1 = 100$, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2.46. Nilai F hitung pada tabel 4.10 sebesar 17.621 yang lebih besar dari F tabel. Nilai Sig. pada uji F sebesar $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*), profitabilitas (*ROA*), likuiditas (*CR*), dan *leverage* (*DAR*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Dalam uji hipotesis, hasil yang diperoleh adalah nilai t tabel sebesar 1.983. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan (*SIZE*) terdapat pengaruh signifikan namun memiliki

nilai negatif antar variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan (*PBV*) t hitung sebesar $-2.581 > -1.983$ dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0.011 < 0.05$, maka ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari tabel, variabel profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*) memiliki nilai t hitung $2.101 > 1.983$ dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0.038 < 0.05$, maka profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari tabel, variabel likuiditas (*CR*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*) memiliki t hitung sebesar $2.481 > 1.983$ dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0.015 < 0.05$, maka likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari tabel di atas, variabel *leverage* (*DAR*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*) memiliki t hitung sebesar $6.607 > 1.983$ dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0.000 < 0.05$, maka variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*PBV*) bahwa investor tidak hanya melihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, tetapi melihat dari operasional yang dilakukan. Perusahaan kecil belum tentu memiliki keuntungan yang rendah, namun juga bisa mendapatkan keuntungan yang cukup besar dan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Semakin tinggi profit yang didapat, semakin tinggi minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi. Hal ini sesuai dengan teori sinyal bahwa profitabilitas dapat memudahkan investor mendapatkan sinyal positif karena investor dapat melihat kinerja perusahaan yang baik dilihat dari besarnya keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya karena perusahaan memiliki kinerja yang baik dan hal dalam hal ini membuat investor percaya bahwa perusahaan dapat memberikan hasil dari investasi.

Likuiditas (*CR*) memiliki nilai positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini memiliki arti bahwa likuiditas memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sesuai dengan teori sinyal bahwa likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan tanggung jawab yang dimiliki. Penyelesaian tanggung jawab yang telah diselesaikan oleh perusahaan, memberikan nilai positif di mata investor, karena perusahaan memiliki tanggung jawab yang baik untuk menyelesaikan seluruh tanggung jawab atau hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Leverage (*DAR*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini disebabkan oleh signal positif yang ditangkap perusahaan untuk melakukan investasi jangka panjang, untuk memperoleh keuntungan perusahaan, dengan begitu investor akan tertarik dan akan menanamkan sahamnya di perusahaan. *Leverage* yang tinggi dalam perusahaan, dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara perusahaan dapat menggunakannya dengan memaksimalkan kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan leverage dengan nilai perusahaan.

Penutup

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam proses penyusunan penelitian ini, adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, yaitu perusahaan *food and beverage* di Indonesia tidak cukup banyak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk peneliti agar dalam melakukan penelitian, data yang digunakan lebih dari 3 periode laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Aldi, M. F., *et al.* (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 269-272.
- Al-Slehat, Z. A. (2019). Impact of Financial Leverage, Size, and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109-120.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-journal Manajemen*, 8(5), 3285-3295.
- Brigham & Houston. (2014). *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewantari, N. L. S., *et al.* (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 69-73.
- Dwipa, *et al.* (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 78-81.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengukuran Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 4-6.
- Jihadi, M., *et al.* (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 8(3), 426-429.
- Lestari, E. P., *et al.* (2020). *The role of internal factors in determining the firm value in Indonesia*. *Journal of Accounting* 6 (2020) 665–670.
- Markonah, *et al.* (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To The Firm Value. *Journal of Economics, Finance, & Accounting*, 1(1), 86-92.
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 8-10.
- Putri, M. A., & Ubud, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal*, 7(2), 1-12.
- Sakdiah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Jurusan Tadris IPS Society*, 133-153.

- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Universitas Advent Indonesia*, 4(3), 320.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 23-32.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23. No.2*, 957-981.